

**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
BIDANG KONSTRUKSI SUB BIDANG PASANG UBIN**

Tukang Pasang Bata

PEMBUATAN PASANGAN BATA DEKORATIF

F.45 TPB 40528 27 I 08

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1. Metode Penilaian oleh Instruktur	2
1.2. Tipe Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori	4
2.2. Kunci Jawaban Tugas-tugas Unjuk Kerja (Praktek)	5
2.3. Daftar Simak (<i>Check List</i>) Tugas Teori dan Praktek	19
LEMBAR PENILAIAN	20
Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan	21
- Data Buku Manual	
- Data Buku Pendukung Teori	

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Metode Penilaian Oleh Instruktur

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan kriteria/ Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati peserta melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

1.2 Tipe Penilaian

1.2.1 Test Tertulis

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objektif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

1.2.2 Test Unjuk Kerja

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja. Oleh sebab itu

Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/ kesempatan pertama.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas Teori

1. Keuntungan dari balok kaca adalah untuk menambah pencahayaan di dalam ruangan sehingga dapat lebih menghemat penggunaan energi.
2. Ukuran balok kaca yang terdapat di pasaran di Indonesia adalah 15x15 cm, 18,5x18,5 cm dan 30x30 cm
3. Ketebalan nat untuk blok kaca sebaiknya diambil sebesar 0,5 – 0,6 cm.
4. Ukuran terakota yang terdapat di pasaran di Indonesia adalah 5 cm x 20 cm dan 10 cm x 20 cm.
5. Pemeriksaan yang dilakukan pada pasangan bata berbentuk sisir (miring) adalah:
 - 1) Periksa kelurusan.
 - 2) Periksa kedataran.
 - 3) Periksa kerataan.
 - 4) Periksa ketegakan.
 - 5) Periksa kesikuan bata miring
 - 6) Pemeriksaan kelurusan sudut-sudut (ujung-ujung) pada bata miring

2.2 Kunci Jawaban Test (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)

- Tidak ada -

Tugas 1:

Mendemonstrasikan KUK 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8, 1.9 Elemen Kompetensi 1.

Membuat Pasangan Bata Berbentuk Sisir (Miring)

a. Daftar Peralatan:

- | | | |
|--|-------------------------|-------------------------------|
| 1. Gambar kerja | 8. Bak spesi | 17. Palu pemukul Bata |
| 2. Sendok semen | 9. Dolak. | 18. Palu karet |
| 3. Roskam (baja dan kayu) | 10. Tongkat ukur | 19. Saringan pasir |
| 4. Roskam plastik dengan bantalan spon | 11. Unting-unting | 20. <i>Bolster</i> |
| 5. <i>Waterpass</i> | 12. Palu/martil ½ kg | 21. <i>Jointer</i> |
| 6. Meteran/Rol meter | 13. Penyiku | 22. Ember |
| 7. Cangkul/sekop | 14. Benang | 23. Alat Pengaman Kerja (APK) |
| | 15. <i>Line bobbins</i> | 24. Alat Pelindung Diri (APD) |
| | 16. <i>Corner block</i> | |

b. Daftar Bahan:

1. Batu bata
2. Semen
3. Pasir
4. Balok kayu reng ukuran 2/3
5. Balok kayu ukuran 3/4, 4/6 dan 5/7
6. Papan 2/20
7. Paku 5, 7, 10 dan 25 cm

c. Langkah Kerja:

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
1.1. Gambar kerja diperoleh	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara memperoleh gambar kerja pasangan bata berbentuk sisir (miring).2. Memperoleh gambar kerja dari atasan langsung.
1.2. Gambar kerja dinding bata dipe-	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara mempelajari gambar kerja.

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
lajari	<ol style="list-style-type: none">2. Mempelajari gambar kerja dengan seksama dan teliti3. Menjelaskan fungsi dari pasangan bata berbentuk sisir (miring).4. Menjelaskan jenis-jenis pasangan bata berbentuk sisir (miring).
1.3. Lokasi pekerjaan diperiksa	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara memeriksa lokasi pekerjaan.2. Memeriksa lokasi pekerjaan dengan teliti3. Memeriksa kebersihan dan sistem penerangan lokasi pekerjaan.
1.4. Peralatan pekerjaan pasangan bata disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan jenis peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata.2. Menjelaskan fungsi peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata.3. Menjelaskan cara menyiapkan peralatan pekerjaan pasangan bata berbentuk sisir (miring).4. Menyiapkan peralatan pekerjaan pasangan bata, baik jumlah maupun kondisi peralatan.
1.5. Material pekerjaan pasangan bata disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara menyiapkan material pasangan bata berbentuk sisir (miring)2. Menyiapkan material pasangan bata secara teliti, antara lain dengan memeriksa kuantitas dan kualitas material.3. Menempatkan material pada tempat yang aman.
1.6. Profil pasangan bata berbentuk sisir (miring) disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara menyiapkan profil pasangan bata berbentuk sisir (miring)..2. Menjelaskan jenis-jenis profil untuk pasangan bata berbentuk sisir (miring).3. Menyiapkan profil pasangan bata secara teliti, antara lain dengan membersihkan lokasi dimana profil akan dibuat dan memeriksa ketegak-

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	an, kelurusan, kedataran dan ukuran profil.
1.7. Pasangan bata berbentuk sisir (miring) dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara melaksanakan pasangan bata berbentuk sisir (miring). 2. Menyiapkan adukan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan dengan campuran yang telah ditentukan. 3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan pasangan bata berbentuk sisir (miring). 4. Membuat pasangan bata berbentuk sisir (miring) secara teliti dan hati-hati, terutama dalam memasang ketegakan, kedataran sudut-sudut bata.
1.8. Pekerjaan finishing pasangan bata berbentuk sisir (miring) dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara melaksanakan pekerjaan perapihan dan pembentukan siar pasangan bata berbentuk sisir (miring). 2. Menjelaskan jenis-jenis perapihan dan pembentukan siar. 3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan siar. 4. Melaksanakan pekerjaan perapihan dan pembentukan siar pasangan bata berbentuk sisir (miring) secara teliti dan hati-hati.
1.9. Lokasi pekerjaan dibersihkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara membersihkan lokasi pekerjaan. 2. Membersihkan lokasi pekerjaan secara teliti dan hati-hati. 3. Membersihkan peralatan yang telah selesai digunakan.

Tugas 2:

Mendemonstrasikan KUK 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9 Elemen Kompetensi 2.
Membuat Pasangan Bata Berbentuk Jajaran Genjang.

a. Daftar Peralatan:

- | | | |
|--|-------------------------|-------------------------------|
| 1. Gambar kerja | 8. Bak spesi | 17. Palu pemukul Bata |
| 2. Sendok semen | 9. Dolak | 18. Saringan pasir |
| 3. Roskam (baja dan kayu) | 10. Tongkat ukur | 19. <i>Bolster</i> |
| 4. Roskam plastik dengan bantalan spon | 11. Unting-unting | 20. <i>Jointer</i> |
| 5. <i>Waterpass</i> | 12. Palu/martil ½ kg | 21. Ember |
| 6. Meteran/Rol meter | 13. Penyiku | 22. Alat Pengaman Kerja (APK) |
| 7. Cangkul/sekop | 14. Benang | 23. Alat Pelindung Diri (APD) |
| | 15. <i>Line bobbins</i> | |
| | 16. <i>Corner block</i> | |

b. Daftar Bahan:

1. Batu bata
2. Semen
3. Pasir
4. Balok kayu reng ukuran 2/3
5. Balok kayu ukuran 3/4, 4/6 dan 5/7
6. Papan 2/20
7. Paku 5, 7, 10 dan 25 cm

c. Langkah Kerja:

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
2.1. Gambar kerja diperoleh	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara memperoleh gambar kerja pasangan bata.2. Memperoleh gambar kerja dari atasan langsung.
2.2. Gambar kerja dinding bata dipelajari	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara mempelajari gambar kerja.2. Mempelajari gambar kerja dengan seksama dan teliti3. Menjelaskan fungsi dari pasangan bata.

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	4. Menjelaskan jenis-jenis pasangan bata.
2.3. Lokasi pekerjaan diperiksa	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara memeriksa lokasi pekerjaan.2. Memeriksa lokasi pekerjaan dengan teliti3. Memeriksa kebersihan dan sistem penerangan lokasi pekerjaan.
2.4. Peralatan pekerjaan pasangan bata disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan jenis peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata.2. Menjelaskan fungsi peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata.3. Menjelaskan cara menyiapkan peralatan pekerjaan pasangan bata.4. Menyiapkan peralatan pekerjaan pasangan bata, baik jumlah maupun kondisi peralatan.
2.5. Material pekerjaan pasangan bata disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara menyiapkan material pasangan2. Menyiapkan material pasangan bata secara teliti, antara lain dengan memeriksa kuantitas dan kualitas material.3. Menempatkan material pada tempat yang aman.
2.6. Profil pasangan bata berbentuk jajaran genjang disiapkan.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara menyiapkan profil pasangan bata berbentuk jajaran genjang.2. Menjelaskan jenis-jenis profil pasangan bata berbentuk jajaran genjang.3. Menyiapkan profil pasangan bata berbentuk jajaran genjang secara teliti, antara lain dengan membersihkan lokasi dimana profil akan dibuat dan memeriksa ketegakan, kelurusan, kedataran dan ukuran profil.
2.7. Pasangan bata berbentuk jajaran genjang dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara membuat pasangan bata berbentuk jajaran genjang.2. Menyiapkan adukan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan dengan campuran yang telah

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	<p>ditentukan.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan pasangan bata berbentuk jajaran genjang.4. Membuat pasangan bata secara teliti dan hati-hati, terutama dalam memasang ketegakan, kedataran dan kelurusan.
2.8. Pekerjaan finishing pasangan bata berbentuk jajaran genjang dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara melaksanakan pekerjaan perapihan dan pembentukan siar pasangan bata berbentuk jajaran genjang.2. Menjelaskan jenis-jenis perapihan dan pembentukan siar.3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan siar.4. melaksanakan pekerjaan perapihan dan pembentukan siar pasangan bata berbentuk jajaran genjang secara teliti dan hati-hati.
2.9. Lokasi pekerjaan dibersihkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara membersihkan lokasi pekerjaan.2. Membersihkan lokasi pekerjaan secara teliti dan hati-hati.3. Membersihkan peralatan yang telah selesai digunakan.

Tugas 3:

Mendemonstrasikan KUK 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9 Elemen Kompetensi 3.
Memasang Panel Blok Kaca (*Glass block*)

a. Daftar Peralatan:

- | | | |
|--|-------------------------|-------------------------------|
| 1. Gambar kerja | 8. Bak spesi | 17. Palu pemukul Bata |
| 2. Sendok semen | 9. Dolak | 18. Palu karet |
| 3. Roskam (baja dan kayu) | 10. Tongkat ukur | 19. Saringan pasir |
| 4. Roskam plastik dengan bantalan spon | 11. Unting-unting | 20. <i>Bolster</i> |
| 5. <i>Waterpass</i> | 12. Palu/martil ½ kg | 21. <i>Jointer</i> |
| 6. Meteran/Rol meter | 13. Penyiku | 22. Ember |
| 7. Cangkul/sekop | 14. Benang | 23. Alat Pengaman Kerja (APK) |
| | 15. <i>Line bobbins</i> | 24. Alat Pelindung Diri (APD) |
| | 16. <i>Corner block</i> | |

b. Daftar Bahan:

1. Blok kaca atau *glass block*
2. Semen
3. Pasir
4. Balok kayu reng ukuran 2/3
5. Balok kayu ukuran 3/4, 4/6 dan 5/7
6. Papan 2/20
7. Paku 5, 7, 10 dan 25 cm

c. Langkah Kerja:

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
3.1. Gambar kerja arsitektur diperoleh	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara memperoleh gambar kerja arsitektur.2. Memperoleh gambar kerja arsitektur dari atasan langsung.
3.2. Gambar kerja dipelajari	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara mempelajari gambar kerja.2. Mempelajari gambar kerja dengan seksama dan teliti3. Menjelaskan fungsi dari pasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>).

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	4. Menjelaskan jenis-jenis pasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>).
3.3. Lokasi pekerjaan diperiksa	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara memeriksa lokasi pekerjaan.2. Memeriksa lokasi pekerjaan dengan teliti3. Memeriksa kebersihan dan sistem penerangan lokasi pekerjaan.
3.4. Peralatan disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan jenis peralatan yang digunakan untuk pekerjaan panel blok kaca (<i>glass block</i>).2. Menjelaskan fungsi peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>).3. Menjelaskan cara menyiapkan peralatan pekerjaan pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>).4. Menyiapkan peralatan pekerjaan pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>), baik jumlah maupun kondisi peralatan.
3.5. Material disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara menyiapkan material untuk pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>)2. Menyiapkan material pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>) secara teliti, antara lain dengan memeriksa kuantitas dan kualitas material.3. Menempatkan material pada tempat yang aman.
3.6. Profil panel blok kaca (<i>glass block</i>) disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara menyiapkan profil untuk pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>).2. Menjelaskan jenis-jenis profil untuk pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>).3. Menyiapkan profil pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>) secara teliti, antara lain dengan membersihkan lokasi dimana profil akan dibuat dan memeriksa ketegakan, kelurusan, kedataran dan ukuran profil.

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
3.7. Panel blok kaca (<i>glass block</i>) dipasang	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara membuat panel blok kaca (<i>glass block</i>).2. Menyiapkan adukan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan dengan campuran yang telah ditentukan.3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan pemasangan panel blok kaca (<i>glass block</i>).4. Memasang panel blok kaca (<i>glass block</i>) secara teliti dan hati-hati, terutama dalam memasang ketegakan, kedataran dan kelurusan panel blok kaca (<i>glass block</i>).
3.8. Pekerjaan finishing pemasangan blok kaca (<i>glass block</i>) dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara melaksanakan pekerjaan perapihan dan pembentukan siar untuk panel blok kaca (<i>glass block</i>).2. Menjelaskan jenis-jenis perapihan dan pembentukan siar.3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan siar.4. Melaksanakan pekerjaan perapihan dan pembentukan siar pada panel blok kaca (<i>glass block</i>) secara teliti dan hati-hati.
3.9. Lokasi pekerjaan dibersihkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara membersihkan lokasi pekerjaan.2. Membersihkan lokasi pekerjaan secara teliti dan hati-hati.3. Membersihkan peralatan yang telah selesai digunakan.

Tugas 4:

Mendemonstrasikan KUK 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8, 4.9 Elemen Kompetensi 4:
Memasang Bata Ramping/Terakota (*Slim Brick*)

a. Daftar Peralatan:

- | | | |
|--|-------------------------|-------------------------------|
| 1. Gambar kerja | 9. Dolak | 18. Palu karet |
| 2. Sendok semen | 10. Tongkat ukur | 19. Saringan pasir |
| 3. Roskam (baja dan kayu) | 11. Unting-unting | 20. <i>Bolster</i> |
| 4. Roskam plastik dengan bantalan spon | 12. Palu/martil ½ kg | 21. <i>Jointer</i> |
| 5. <i>Waterpass</i> | 13. Penyiku | 22. Ember |
| 6. Meteran/Rol meter | 14. Benang | 23. Alat Pengaman Kerja (APK) |
| 7. Cangkul/sekop | 15. <i>Line bobbins</i> | 24. Alat Pelindung Diri (APD) |
| 8. Bak spesi | 16. <i>Corner block</i> | |
| | 17. Palu pemukul Bata | |

b. Daftar Bahan:

1. Terakota
2. Semen
3. Pasir
4. Balok kayu reng ukuran 2/3
5. Balok kayu ukuran 3/4, 4/6 dan 5/7
6. Papan 2/20
7. Paku 5, 7, 10 dan 25 cm

c. Langkah Kerja:

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.1. Gambar kerja diperoleh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara memperoleh gambar kerja pasangan bata. 2. Memperoleh gambar kerja dari atasan langsung.
4.2. Gambar kerja dipelajari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara mempelajari gambar kerja. 2. Mempelajari gambar kerja dengan seksama dan teliti 3. Menjelaskan fungsi dari pasangan bata ram-

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	ping/terakota. 4. Menjelaskan jenis-jenis pasangan bata ramping/terakota.
4.3. Lokasi pekerjaan diperiksa	1. Menjelaskan cara memeriksa lokasi pekerjaan. 2. Memeriksa lokasi pekerjaan dengan teliti 3. Memeriksa kebersihan dan sistem penerangan lokasi pekerjaan.
4.4. Peralatan disiapkan	1. Menjelaskan jenis peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata ramping/terakota. 2. Menjelaskan fungsi peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata ramping/terakota. 3. Menjelaskan cara menyiapkan peralatan pekerjaan pasangan bata ramping/terakota. 4. Menyiapkan peralatan pekerjaan pasangan bata, baik jumlah maupun kondisi peralatan.
4.5. Material disiapkan	1. Menjelaskan cara menyiapkan material pasangan bata ramping/terakota 2. Menyiapkan material pasangan bata ramping/terakota secara teliti, antara lain dengan memeriksa kuantitas dan kualitas material. 3. Menempatkan material pada tempat yang aman.
4.6. Profil pemasangan bata ramping/terakota disiapkan	1. Menjelaskan cara menyiapkan profil pasangan bata ramping/terakota. 2. Menjelaskan jenis-jenis profil untuk pemasangan bata ramping/terakota. 3. Menyiapkan profil pasangan bata ramping/terakota secara teliti, antara lain dengan membersihkan lokasi dimana profil akan dibuat dan memeriksa ketegakan, kelurusan, kedataran dan ukuran profil.

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.7. Pemasangan bata ramping/terakota dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara melaksanakan pemasangan bata ramping/terakota.2. Menyiapkan adukan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan dengan campuran yang telah ditentukan.3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan pemasangan bata ramping/terakota.4. Membuat pemasangan bata ramping/terakota secara teliti dan hati-hati, terutama dalam memasang ketegakan .
4.8. Pekerjaan finishing pemasangan bata ramping/terakota dilaksanakan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara melaksanakan pekerjaan perapihan dan pembentukan siar pemasangan bata ramping/terakota.2. Menjelaskan jenis-jenis perapihan dan pembentukan siar.3. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pekerjaan siar.4. Melaksanakan pekerjaan perapihan dan pembentukan siar pemasangan bata ramping/terakota secara teliti dan hati-hati.
4.9. Lokasi pekerjaan dibersihkan.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara membersihkan lokasi pekerjaan.2. Membersihkan lokasi pekerjaan secara teliti dan hati-hati.3. Membersihkan peralatan yang telah selesai digunakan.

Tugas 5:

Mendemonstrasikan KUK **5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 5.6, 5.7, 5.8, 5.9** Elemen Kompetensi **5. Memeriksa Pasangan Bata Berbentuk Sisir (Miring)**

a. Daftar Peralatan:

- | | | |
|--|-------------------------|-------------------------------|
| 1. Gambar kerja | 8. Bak spesi | 17. Palu pemukul Bata |
| 2. Sendok semen | 9. Dolak | 18. Palu karet |
| 3. Roskam (baja dan kayu) | 10. Tongkat ukur | 19. Saringan pasir |
| 4. Roskam plastik dengan bantalan spon | 11. Unting-unting | 20. <i>Bolster</i> |
| 5. <i>Waterpass</i> | 12. Palu/martil ½ kg | 21. <i>Jointer</i> |
| 6. Meteran/Rol meter | 13. Penyiku | 22. Ember |
| 7. Cangkul/sekop | 14. Benang | 23. Alat Pengaman Kerja (APK) |
| | 15. <i>Line bobbins</i> | 24. Alat Pelindung Diri (APD) |
| | 16. <i>Corner block</i> | |

b. Daftar Bahan:

1. Batu bata
2. Semen
3. Pasir
4. Balok kayu reng ukuran 2/3
5. Balok kayu ukuran 3/4, 4/6 dan 5/7
6. Papan 2/20
7. Paku 5, 7, 10 dan 25 cm

c. Langkah Kerja:

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
5.1. Gambar kerja diperoleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara memperoleh gambar kerja pasangan bata. 2. Memperoleh gambar kerja dari atasan langsung.
5.2. Gambar kerja dipelajari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan cara mempelajari gambar kerja. 2. Mempelajari gambar kerja dengan seksama dan teliti 3. Menjelaskan fungsi dari pasangan bata.

	4. Menjelaskan jenis-jenis pasangan bata.
5.3. Lokasi pekerjaan diperiksa	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara memeriksa lokasi pekerjaan.2. Memeriksa lokasi pekerjaan dengan teliti3. Memeriksa kebersihan dan sistem penerangan lokasi pekerjaan.
5.4. Peralatan pemeriksaan pasangan bata berbentuk sisir (miring) disiapkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan jenis peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata.2. Menjelaskan fungsi peralatan yang digunakan untuk pekerjaan pemasangan bata.3. Menjelaskan cara menyiapkan peralatan pekerjaan pasangan bata.4. Menyiapkan peralatan pekerjaan pasangan bata, baik jumlah maupun kondisi peralatan.
5.5. Pasangan bata berbentuk sisir (miring) diperiksa	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara memeriksa pasangan bata berbentuk sisir/rollag (miring).2. Memeriksa pasangan bata berbentuk sisir/rollag (miring) secara teliti antara lain dengan memeriksa ketegakan, kelurusan, kedataran dan ukuran pasangan
5.6. Laporan hasil pemeriksaan diserahkan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan cara mengisi laporan hasil pemeriksaan.2. Mengisi laporan hasil pemeriksaan.3. Menjelaskan cara menyerahkan laporan hasil pemeriksaan.4. Menyerahkan laporan hasil pemeriksaan sesuai dengan SOP.

2.3 Daftar Simak (Check List) Tugas Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

Tugas	Ya	Tdk
1. Tugas Teori		
2. Tugas 1: Mendemonstrasikan KUK 1.1, 1.2, 1.3. 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8, 1.9 Elemen Kompetensi 1. Membuat Pasangan Bata Berbentuk Sisir (Miring)		
3. Tugas 2: Mendemonstrasikan KUK 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9 Elemen Kompetensi 2. Membuat Pasangan Bata Berbentuk Jajaran Genjang		
4. Tugas 3: Mendemonstrasikan KUK 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9 Elemen Kompetensi 3. Memasang Panel Blok Kaca (<i>Glass block</i>)		
5. Tugas 4: Mendemonstrasikan KUK 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8, 4.9 Elemen Kompetensi 4: Memasang Bata Ramping/Terakota (<i>Slim Brick</i>)		
6. Tugas 5: Mendemonstrasikan KUK 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 5.6, 5.7, 5.8, 5.9 Elemen Kompetensi 5. Memeriksa Pasangan Bata Berbentuk Sisir (Miring)		

Tanda tangan Peserta :

Tanda tangan Instruktur :

Lembar Penilaian

Unit Kompetensi :
Kode Unit :
Nama Peserta Pelatihan :
Nama Pelatih :

Peserta Dinilai Kompeten
Kompetensi yang dicapai

Umpan Balik untuk Peserta :

Tanda Tangan :

Peserta sudah diberitahu tentang Tanda Tangan Penilai :
hasil penilaian dan alasan-alasan
mengambil keputusan.

Tanggal :

Saya sudah diberitahu tentang hasil Tanda Tangan
penilaian dan alasan mengambil Peserta Pelatihan :
keputusan tersebut.

Tanggal :

Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi Bidang Konstruksi Sub Bidang Sipil	Kode Modul F.45 TPB 40528 27 I 08
<p>Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan</p> <p>A. Data Buku Manual</p> <p>-</p> <p>B. Data Buku Pendukung Teori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Department of Labor and Immigration – <u>Basic Trade Manual</u> – 13.1 Bricklaying Fundamentals, Australian Government Publishing Service, Canberra, 1975 2. Bailey H. And D.W. Hancock, <u>Brickwork and Associated Studies</u>, Volume 1, 2, 3, The Macmillan Press Ltd, London, 1979 3. Nash, W.G., <u>Brickwork Bonding Problems and Solutions</u>, Hutchinson & Co (Publishers) Ltd, London, 1977 4. Smith, S., <u>Brickwork</u>, Second Edition, Macmillan Press Ltd, London, 1978 5. The US Department of The Army, <u>Concrete, Masonry and Brickwork</u>, Dover Publications Inc, New York, 1975 6. A Fine Homebuilding Book, <u>Foundations and Masonry</u>, Taunton Press, Inc, Connecticut, 1990 7. Kreh Sr., R.T., <u>Masonry Skills</u>, Delmar Publishers, New York, 1976 8. Kicklighter, Clois E., <u>Modern Masonry</u>, The Goodheart-Willcox Company, Inc Publishers, South Holland – Illinois, 1977 9. Ir. Murdiati Munandar, Dipl.E.Eng. “<u>Ketentuan Dinding Tembok di Wilayah Gempa</u>”, Buletin Pengawasan, LIPI, 2001. 10. Departemen Pekerjaan Umum, <u>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi</u>, Badan Penerbit PU, Jakarta, 1990. 11. SNI 03-0349-1989 <u>Bata beton Untuk Pasangan Dinding</u> 12. SNI 03-2049-1991 <u>Mutu dan Cara Uji Bata Merah Pejal</u> 13. P3GT Bandung, <u>Modul Konstruksi Batu</u>, 1985 	
Judul Modul : Pembuatan Pasangan Bata Dekoratif Buku Penilaian	Halaman 21 dari 21